

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan guna melakukan perbaikan sistem Toko Kue Mama, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan penganggaran modal yaitu *net present value* (NPV), *payback period* (PP), *profitability index* (PI), *internal rate of return* (IRR). Maka hasil yang didapat dari setiap perhitungan penganggaran modal adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *payback period* (PP), Toko Kue Mama tidak layak melakukan perbaikan sistem karena *payback period* yang diharapkan Toko Kue Mama adalah selama 2 tahun sedangkan untuk mencapai titik impas Toko Kue Mama membutuhkan waktu lebih dari 24 bulan, sehingga rencana perbaikan sistem harus dikaji lebih dalam lagi.

Berdasarkan perhitungan *net present value* (NPV) diperoleh nilai NPV sebesar negatif Rp34.789.320. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa perbaikan sistem Toko Kue Mama tidak layak dilakukan karena NPV lebih kecil dari nol.

Berdasarkan perhitungan *internal rate of return* (IRR), diperoleh nilai IRR sebesar 4.54 persen perbulan. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa perbaikan sistem Toko Kue Mama tidak layak dilakukan karena nilai IRR lebih kecil daripada

bunga deposito bank Mandiri ($4,54\% < 5\%$) Sehingga pelaksanaan perbaikan sistem ini dinyatakan tidak layak.

Berdasarkan perhitungan *profitability index* (PI), diperoleh nilai sebesar 0.560465136. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa perbaikan sistem Toko Kue Mama tidak layak dilakukan karena PI lebih kecil daripada satu ($0.560465136 < 1$).

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

Indikator	Hasil	Simpulan
NPV	34.789.320	Tidak Layak
PP	-	Tidak Layak
PI	0.560465136	Tidak Layak
IRR	4,54%	Tidak Layak

Sumber : Dirangkum dari Tabel 4.9 sampai Tabel 4.11

Dari Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa seluruh indikator menyatakan tidak layak karena tidak memenuhi syarat untuk melakukan investasi. Ini semua juga dikarenakan Toko Kue Mama merupakan bisnis yang belum *professional* karena harta pribadi masih turut bercampur dalam kegiatan bisnis, karena dalam melakukan bisnisnya Toko Kue Mama tidak membayar sewa gedung ataupun tidak melakukan pembelian sebuah toko, sehingga dalam menjalankan bisnis apabila tidak dimasukan sewa tempat maka bisnis ini layak, tapi apabila dilihat secara bisnis *professional* maka bisnis ini tidak layak.

Oleh karena itu masih banyak hal yang diperbaiki oleh Toko Kue Mama, agar peranan penganggaran modal dapat secara efektif dilakukan, karena penganggaran

modal memiliki peranan sangat penting untuk mengurangi dan menghindari resiko kerugian. Dan itu terbukti jika Toko Kue Mama melakukan perbaikan sistem sesuai yang direncanakan maka bukan tidak mungkin Toko Kue Mama akan mengalami kerugian.

5.2 Saran

Agar penelitian dapat dikembangkan, penulis menyarankan untuk menggunakan data historis yang lebih panjang agar dapat dilakukan peramalan arus kas masuk dan arus kas yang keluar dapat lebih akurat.

Kemudian, bagi penelitian berikutnya yang merupakan bisnis rumah tangga, lebih baik melakukan pemisahan antara harta pribadi dengan kegiatan bisnisnya, agar dapat dilakukan perencanaan ekspansi atau perbaikan sistem dengan lebih mendetail.